

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara turun kelapangan langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif, data yang dikumpulkan peneliti pun adalah data deskriptif. Metode ini merupakan istilah umum yang mampu mencapai berbagai teknik deskriptif.¹ Yang dimaksud deskriptif adalah menggambarkan penelitian sesuai apa adanya.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan agar peneliti dapat meneliti proses yang sedang berlangsung.³ Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan tentang bagaimana

¹ Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 70.

² Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan: kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 157.

³ Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD...*, h. 70

Strategi Pengenalan Membaca, Menulis, dan Berhitung (CALISTUNG) Pada Anak Usia Dini kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Strategi Pengenalan Membaca, Menulis, dan Berhitung (CALISTUNG) Pada Anak Usia Dini kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, gambar ataupun kalimat, disini peneliti harus bisa menyajikan data yang diperoleh dengan jelas, dan juga data yang disajikan dapat menarik orang-orang untuk membacanya dan mudah untuk memahami isi yang telah dibuat oleh peneliti.

Data yang digali peneliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 data:

- a. Data pokok, yaitu data yang dapat menjawab fokus penelitian dari penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Strategi Pengenalan Membaca, Menulis, dan Berhitung pada anak usia dini kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria beserta hal-hal yang meliputi:

- a) Media
- b) Materi
- c) Faktor pendukung dan penghambat pengenalan

CALISTUNG

b. Data penunjang, yaitu data yang dianggap untuk melengkapi data primer. Data tersebut dapat berupa data umum lokasi penelitian, yaitu meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Visi dan misi PAUD Terpadu Santa Maria
- 3) Keadaan sarana dan prasarana PAUD TERPADU Santa Maria

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi data adalah:

- a. Responden, yaitu guru dan peserta didik kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan pihak-pihak lainnya yang ada di PAUD Terpadu Santa Maria.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik seperti:

1. Observasi

Observasi (*Observation*) atau pengamatan adalah cara untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹ Selain itu juga observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data seperti perilaku, perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.²

Observasi dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana Strategi Pengenalan Membaca, Menulis, dan Berhitung (CALISTUNG) Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara (Interview) adalah proses Tanya jawab atau percakapan antara dua orang atau lebih dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orang yang ditanyai (Interviewed) dengan maksud untuk mengetahui mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya.³ Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan guru kelompok B yang mengenalkan CALISTUNG Pada Anak Usia Dini

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

² Johni Dimiyati, *Metodelogi Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*..., h. 92.

³ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 155.

Kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin untuk memperoleh data pokok mengenai bagaimana Strategi Pengenalan CALISTUNG Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang hal-hal atau variabel yang berisi catatan, agenda dan lain sebagainya, yang mempunyai kelebihan serta kekurangan.⁴ Adapun dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya surat yang tertulis yang akan digabungkan dan dikumpulkan.⁵ Teknik ini digunakan untuk kelancaran dengan melihat dan mengumpulkan catatan atau arsip-arsip sekolah tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah anak, guru, keadaan sekolah, fasilitas serta Strategi Pengenalan CALISTUNG Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin.

⁴Johani Dimiyati, *Metodologi Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*..., h. 100.

⁵ SuhaisimiArikumto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 158.

Untuk jelasnya tentang data pada sumber data dan teknik pengumpulan data pada matrik berikut ini:

Tabel 3.1 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>Data mengenai bagaimana Strategi Pengenalan Membaca, Menulis, dan Berhitung (CALISTUNG) Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin.</p> <p>a. Media yang digunakan guru dalam pengenalan calistung pada anak usia dini.</p> <p>b. Materi yang digunakan guru dalam pengenalan calistung pada anak usia dini.</p> <p>c. Faktor pendukung dan penghambat pengenalan CALISTUNG di PAUD Santa</p>	Guru	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

	Maria.		
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, data ini meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>b. Visi dan misi PAUD Terpadu Santa Maria</p> <p>c. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Terpadu Santa Maria</p>	<p>Kepala Sekolah/ Wakil kepala sekolah</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Meneliti kembali tentang kelengkapan data, kesempurnaan data apakah sudah diisi dan dipahami.

2. Klasifikasi

Mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai jenisnya dan memberikan kode pada data sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan.

3. Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti menafsirkan data dan memperjelas atau yang sudah diperoleh peneliti tanpa merubah makna dan maksud dari data tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis semua data tentang Strategi Pengenalan Membaca, Menulis, dan Berhitung (CALISTUNG) Pada Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Terpadu Santa Maria Banjarmasin.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Patton analisis data adalah sebagai proses untuk mengatur data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satu uraian dasar.⁶ Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca, dan interprestasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 80.

Analisis data di PAUD Terpadu Santa Maria sesungguhnya sudah dimulai sejak sebelum terjun kelapangan, observasi dan dokumentasi. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk dapat disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman, yang mana analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

1. Data Reduksi (*Data Reducation*) ialah data yang diperoleh atau didapat dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu di catat atau ditulis secara teliti dan terperinci.
2. Data Penyajian (*Data Display*) ialah data yang telah didapat kemudian dijadikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Agar data menjadi tersusun dan lebih mudah dipahami.
3. *Conclusion drawing/verifikasi* ialah untuk menarik kesimpulan membuat kesimpulan data dan verifikasinya. Kesimpulan awal yang dikemukakan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat,

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih kongkrit lagi karena masih bersifat sementara.⁷

Jadi, analisis yang dilakukan oleh peneliti pertama adalah dengan teknik analisis mereduksi data, yaitu dengan memilih dan memfokuskan pada hal-hal pokok yang terkait dengan Pengenalan CALISTUNG pada anak usia dini, kemudian agar memudahkan untuk dipahami, maka data disajikan dalam bentuk yang teroganisir dan yang terakhir adalah menyimpulkan data-data penelitian yang didapatkan di lapangan. Kemudian untuk memastikan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah kuat atau ada perubahan ataupun tambahan lain, maka peneliti harus kembali ke lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keshahihan dan keandalan serta tingkat kepercayaan yang telah terkumpul. Ada 4 kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu: kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).⁸ Namun yang utama adalah uji kredibilitas data, menguji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 337-345.

⁸ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Reemaja Rosdakarya, 2007), h. 324.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan selama kejenuhan pengeumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan anak.

3. Tringulasi

Ada empat macam sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, pendidik, dan teori.⁹ Tringulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan

⁹ *Ibid...*, h. 342

data. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengonsultasikan dosen pembimbing.

Tringulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan. Apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu pandangan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Tringulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tringulasi dengan pendidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Tringulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari pembandingan.

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari dengan narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁰

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami oleh peneliti. Selain itu melalui teknik tringulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya tringulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data akan tetapi juga

¹⁰ Sogiyono, *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 274.

dapat mengecek validitas mengenai data tersebut. Maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *chek*, *chek-recheck*, dan *cross chek*.¹¹

- a. *Chek*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain. Pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- b. *Chek –recek*. Dalam hal ini dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun *setting*.
- c. *Cross chek*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

¹¹ Nasution. S., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 2003), h. 116.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa prosedur atau tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan peninjauan ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Pembuatan desain proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan persiapan, seminar proposal skripsi.
 - b. Membuat pedoman pengumpulan data.
 - a. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - b. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru yang bersangkutan.
 - b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data, dilanjutkan dengan menjadikan hasil penelitian kedalam naskah laporan skripsi, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.

